

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil antara lain :

1. Algoritma *Naïve Bayes Classifier* mendapat nilai akurasi 99,718%, sedangkan algoritma C4.5 mendapat nilai akurasi 100%. Sehingga algoritma C4.5 memiliki akurasi yang lebih baik dibandingkan algoritma *Naïve Bayes Classifier* dalam mengklasifikasi jenis jamur beracun dan tidak beracun.
2. Secara Akumulatif, kecepatan proses perhitungan algoritma C4.5 lebih baik dibandingkan algoritma *Naïve Bayes Classifier*, dengan lama durasi waktu 104,291364 detik dibanding 182,4266338 detik.
3. Berdasarkan poin 1 dan 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa algoritma C4.5 lebih baik kinerjanya dibandingkan algoritma *Naïve Bayes Classifier*.
4. Algoritma *Naïve Bayes Classifier* dan C4.5 berhasil diimplementasikan ke dalam aplikasi berbasis web untuk mengklasifikasi jenis jamur beracun dan tidak beracun.
5. Peneliti lebih merekomendasikan penggunaan algoritma C4.5 dibandingkan algoritma *Naïve Bayes Classifier* dalam melakukan klasifikasi data jamur dari *UCI Repository*.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan perlu untuk dikaji dan dikembangkan lagi ke depannya. Peneliti menyarankan antara lain :

1. Pengembangan kembali sistem menggunakan bahasa pemrograman berbeda ataupun dengan basis perangkat lainnya seperti desktop atau ponsel agar didapatkan komparasi kinerja sistem.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan algoritma lain yang lebih mutakhir untuk dibandingkan kinerjanya daripada algoritma *Naïve Bayes Classifier* dan C4.5 yang telah diteliti.